

## SILABUS Agama Kristen 2023

<b>MATA KULIAH</b>  <b>COURSE</b>	<b>Nama Mata Kuliah</b> <i>Course Name</i>	: Pendidikan Agama Kristen <i>Christianity studies</i>
	<b>Kode MK</b> <i>Course Code</i>	: UG.234902
	<b>Kredit / Credits</b>	: 2 sks / credits
	<b>Semester</b>	: 6/7

## DESKRIPSI MATA KULIAH

*Description of Course*

Pendidikan Agama Kristen memberikan wawasan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kepribadian yang utuh dan tangguh berlandaskan pada kebenaran Alkitab dan kehidupan bersama, serta menerapkan iptek secara bertanggungjawab.

*Christian religious education provides insight to students to develop a complete, strong personality based on Biblical Truth and living together and apply science and technology responsibly.*

## CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN YANG DIBEBANKAN MATA KULIAH

*Learning Outcome*

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius  
\* *Devoted to the One Almighty God and capable of displaying a religious attitude*
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika  
\* *Maintaining the value of humanity while carrying out responsibilities based on religious, moral, and ethical principles*
3. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan  
\* *Collaboration and social awareness, as well as concern for the community and the environment*
4. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerjasama dan hasil kerjasama di dalam maupun di luar lembaganya.  
\* *Capable of maintaining and expanding collaboration networks, as well as the outcomes of such collaborations, both within and outside the organization.*

## CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

*Course Learning Outcome*

1. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan ajaran Kristen dengan benar.
  - *The students have the capability to comprehend and accurately articulate the principles of Christianity.*
2. Mahasiswa memahami hakikat manusia dan tanggung jawab sebagai umat beragama
  - *The students grasp the true nature of humanity and the obligations that come with being devout believers.*
3. Mahasiswa mampu menjadikan Firman Tuhan sebagai landasan berfikir, berkata, berperilaku.
  - *The students have the ability to use the Word of God as the basis for their thoughts, words, and actions.*
4. Mahasiswa mampu mengimplementasikan nilai-nilai ajaran Kristen dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
  - *The students can put into practice the principles of Christianity in their social*

<p style="text-align: center;"><i>and civic lives</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Mahasiswa memiliki kesadaran moral dan hukum dalam kehidupan bermasyarakat. <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>The students possess a sense of moral and legal consciousness in their interactions within society</i></li> </ul> </li> <li>6. Mahasiswa memiliki sikap toleransi dan mampu mewujudkan kerukunan. <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>The students exhibit a spirit of tolerance and are adept at promoting peaceful coexistence</i></li> </ul> </li> <li>7. Mahasiswa memahami konsep IPTEKS dalam Kristen dan mampu mengintegrasikan iman, dan perilaku. <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>The students comprehend the notion of science and technology from a Christian perspective and can harmoniously integrate their faith with their actions.</i></li> </ul> </li> <li>8. Mahasiswa mampu membedakan antara ajaran Kristen dengan kebudayaan. <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>The students have the ability to distinguish between the principles of Christianity and cultural practices.</i></li> </ul> </li> <li>9. Mahasiswa mampu bersikap demokratis, dan memahami wacana politik dalam perspektif teologi Kristen. <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>The students can embrace a democratic mindset and comprehend political discussions from the standpoint of Christian theology.</i></li> </ul> </li> <li>10. Mahasiswa memiliki karakter Kristiani dan siap menjadi bagian dari masyarakat post-modern, serta dapat mengimplementasikan dalam realitas kehidupan <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>The students possess Christian values and are prepared to contribute to a post-modern society, effectively applying these principles in their real-life experiences</i></li> </ul> </li> </ol>
<p><b>POKOK BAHASAN</b> <i>Main Subject</i></p>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agama dan Manusia,</li> <li>2. Allah dalam Kepercayaan Kristen,</li> <li>3. Manusia menurut Ajaran Kristen,</li> <li>4. Etika dan Pembentukan Karakter Kristen,</li> <li>5. Hubungan Iman Kristen dengan Ipteks,</li> <li>6. Kerukunan Antar Umat Beragama,</li> <li>7. Penjaga Ciptaan Allah,</li> <li>8. Pergaulan Kristen</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>The connection between religion and humanity.</i></li> <li>2. <i>The role of God in Christian faith.</i></li> <li>3. <i>The understanding of human beings according to Christian teachings.</i></li> <li>4. <i>Ethics' influence on shaping Christian character.</i></li> <li>5. <i>The correlation between Christian faith and science and technology.</i></li> <li>6. <i>Promoting harmony among different religions.</i></li> <li>7. <i>Being stewards of God's creation.</i></li> <li>8. <i>Christian community or fellowship.</i></li> </ol>
<p><b>PRASYARAT</b> <i>Prerequisites</i></p>
<p><b>PUSTAKA</b> <i>References</i></p>

**Utama:**

Kemenristekdikti. 2016. Pendidikan Agama Kristen Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Belmawa  
Kemenristekdikti

Daniel Nuhamara, dkk, 2016, "Pendidikan Agama Kristen untuk Perguruan Tinggi Umum",  
RISTEKDIKTI, Jakarta

**Main:**

Kemenristekdikti. 2016. Pendidikan Agama Kristen Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Belmawa  
Kemenristekdikti

Daniel Nuhamara, dkk, 2016, "Pendidikan Agama Kristen untuk Perguruan Tinggi Umum",  
RISTEKDIKTI, Jakarta

**Pendukung:**

1. Hans Kung, 1999, "Etika Global", Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
2. Henry C. Thiessen, 1995, "Teologi Sistematika", Gandum Mas, Malang.
3. Herman Bavinck, 2011, "Dogmatika Reformed 1: Prolegomena", Momentum, Surabaya.
4. Herman Bavinck, 2011, "Dogmatika Reformed 2: Allah dan Penciptaan, Momentum, Surabaya.
5. J. Verkuyl, 1992, "Etika Kristen Ras, Bangsa dan Negara", BPK Gunung Mulia, Jakarta.
6. J. Verkuyl, 1992, "Etika Kristen Bagian Umum", BPK Gunung Mulia, Jakarta.
7. John M. Frame, 2004, "Doktrin Pengetahuan Tentang Allah". Literatur SAAT, Malang.
8. K. Bertens, 2011, "Etika", Gramedia, Jakarta.
9. Kenneth Richard Samples, 2015, "Without a Doubt, Literatur", SAAT, Malang.
10. Millard J. Erickson, 1999, "Teologi Kristen", Gandum Mas, Malang.
11. Norman L. Geisler, 2015, "Etika Kristen" Literatur SAAT, Malang.
12. Norman L. Geisler & Frank Turek, 2016, "I Don't Enough Faith To Be An Atheis", Literatur SAAT, Malang.
13. Paul Enns, 2008, "The Moody Handbook of Theology", Literatur SAAT, Malang
14. R. C. Sproul, 2012, "Kebenaran-Kebenaran Dasar Iman Kristen", Literatur SAAT, Malang.

**Supporting:**

1. Hans Kung, 1999, "Etika Global", Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
2. Henry C. Thiessen, 1995, "Teologi Sistematika", Gandum Mas, Malang.
3. Herman Bavinck, 2011, "Dogmatika Reformed 1: Prolegomena", Momentum, Surabaya.
4. Herman Bavinck, 2011, "Dogmatika Reformed 2: Allah dan Penciptaan, Momentum, Surabaya.
5. J. Verkuyl, 1992, "Etika Kristen Ras, Bangsa dan Negara", BPK Gunung Mulia, Jakarta.
6. J. Verkuyl, 1992, "Etika Kristen Bagian Umum", BPK Gunung Mulia, Jakarta.
7. John M. Frame, 2004, "Doktrin Pengetahuan Tentang Allah". Literatur SAAT, Malang.
8. K. Bertens, 2011, "Etika", Gramedia, Jakarta.
9. Kenneth Richard Samples, 2015, "Without a Doubt, Literatur", SAAT, Malang.
10. Millard J. Erickson, 1999, "Teologi Kristen", Gandum Mas, Malang.
11. Norman L. Geisler, 2015, "Etika Kristen" Literatur SAAT, Malang.
12. Norman L. Geisler & Frank Turek, 2016, "I Don't Enough Faith To Be An Atheis", Literatur SAAT, Malang.
13. Paul Enns, 2008, "The Moody Handbook of Theology", Literatur SAAT, Malang
14. R. C. Sproul, 2012, "Kebenaran-Kebenaran Dasar Iman Kristen", Literatur SAAT, Malang.

